

ABSTRAK

Alifia Nuir Nianah. 1510310061. *Pengaruh Emotional Intelligence, Self Efficacy Guru dan Iklim Sekolah terhadap Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri (Min) Kudus*. Skripsi, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Kudus.

Tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui pengaruh *Emotional Intelligence* terhadap kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Kudus 2) Untuk mengetahui pengaruh *Self efficacy* guru terhadap kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Kudus 3) Untuk mengetahui pengaruh Iklim Sekolah terhadap kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Kudus. 4) Untuk mengetahui pengaruh *Emotional Intelligence, Self efficacy* guru, Iklim Sekolah terhadap kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Kudus.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *field research* (penelitian lapangan) dengan pendekatan kuantitatif yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri (MIN) Kudus dengan teknik penelitian data melalui metode angket. Penelitian ini merupakan penelitian sensus dikarenakan responden < 100 yaitu 33 orang guru. Analisa uji hipotesis dilakukan dengan regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program SPSS 16. Regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis parsial dan simultan. Hipotesis pertama yaitu pengaruh variabel independen X1 (*emotional intelligence*) terhadap Variabel dependen Y (kinerja guru). Hipotesis kedua pengaruh variabel independen X2 (*self efficacy* guru) terhadap Variabel dependen Y (kinerja guru). Hipotesis ketiga pengaruh variabel independen X3 (iklim sekolah) terhadap Variabel dependen Y (kinerja guru). Adapun uji simultan untuk menguji pengaruh X1 (*emotional intelligence*), variabel independen X2 (*self efficacy* guru) dan variabel independen X3 (iklim sekolah) secara bersama terhadap variabel dependen Y (kinerja guru).

Hasil penelitian ini adalah: 1) *Emotional intelligence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru yang ditunjukkan dengan $t_{hitung} (4,469) > t_{tabel} (2,045)$, dengan kekuatan korelasi sebesar 0,482 2) *Self Efficacy* Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru yang ditunjukkan dengan $t_{hitung} (2,154) > t_{tabel} (2,045)$, dengan kekuatan korelasi sebesar 0,131 3) Iklim sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap

kinerja guru yang ditunjukkan dengan $t_{hitung} (3,511) > t_{tabel} (2,045)$, dengan kekuatan korelasi sebesar 0,270. Adapun persamaan hasil uji linier berganda dapat diformulasikan dalam rumusan model empiris yaitu $Y = 8,697 + 0,482 X_1 + 0,131 X_2 + 0,270 X_3 + e$. 4) *Emotional intelligence, self efficacy* guru dan iklim sekolah secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru yang ditunjukkan dengan dan $F_{hitung} (78,703) > F_{tabel} (3,13)$, dengan koefisien determinasi sebesar 0,891 yang berarti bahwa variabel-variabel independen (*Emotional intelligence, self efficacy* guru dan iklim sekolah) mampu menjelaskan variabel dependen (kinerja guru) sebesar 89.1%, sementara sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Emotional intelligence, self efficacy* guru dan iklim sekolah, kinerja guru

